

ABSTRACT

The proposition on this study is about not optimally Implemented of Sustainable Food Reserve Garden Program at Desa Sindanglaya Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Researcher here assume the problem is at the Implementation. Based on that proposition, the formulation of the proposition on this study is “ how the Policy Implementation of Sustainable Food Reserve Garden Program at Desa Sindanglaya Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Support and Obstacle Factors in Policy Implementation of Sustainable Food Reserve Garden Program at Desa Sindanglaya Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, and the efforts made at Policy Implementation of Sustainable Food Reserve Garden Program at Desa Sindanglaya Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Analysis of the study proposition is using the variable of Policy Implementation from George C. Edward or Edward III, (at Widodo 2010: 96-106) , through the Communication , Resources, Disposition, bureaucracy Structure variables. Based on that variables, the hypothesis who submitted on this study is Policy Implementation Sustainable Food Reserve Garden Program at Desa Sindanglaya Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung who not Optimally Implemented because many factors likes the lack of socialization, lack of knowledge at public, and lack of eagerness at public itself or public not aware with benefits who the can achieve from this program. On this Study the methods who use is qualitative study method with the descriptive approach. The Resource of data collection with observation non partisipation, interview, documentation. The primer data resources in this study is from interview records, field observation, and informant data. And then data analysed using data collection technique from they are data collection, data reduction, data display, verification and confirmation of the conclusion. Based on result of data analysis who has been done, the result obtained form this study show us that empiricly at field the program is not optimally Implemented and influenced by Policy Implementation who not wholefully do.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai belum optimalnya Implementasi dari Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung, Peneliti Berasumsi bahwa masalah dari hal tersebut dikarenakan Implementasi nya. Berdasarkan permasalahan tersebut, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung, Faktor-Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung, dan Upaya yang dilakukan dalam Implementasi kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung“. Analisis masalah penelitian dilakukan dengan menggunakan Variabel Implementasi Kebijakan menurut George C. Edward atau Edward III ,(dalam Widodo 2010: 96-106), Melalui Variabel Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Berdasarkan variabel-variabel tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini di Desa Sindanglaya ini tidak optimal dilaksanakan dikarenakan banyak faktor-faktor seperti kurangnya sosialisasi, pengetahuan masyarakat yang kurang serta keinginan dari masyarakatnya sendiri yang belum ada atau belum tersadarkan dengan manfaat yang dapat didapatkan mereka dalam program ini . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber pengumpulan data dengan Observasi non partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah Catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan data-data mengenai informan. Setelah itu data kemudian dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Display data, Verifikasi dan Penegasan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara empirik dilapangan program ini tidak optimal dilaksanakan dan dipengaruhi oleh Implementasi Kebijakan yang belum maksimal dilaksanakan.